

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guna menjawab rumusan masalah dan setelah penulis mengadakan analisis tentang Upaya Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) di MTs Roudloh Semambung Kanor Bojonegoro, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi kemampuan berpikir kritis siswa di MTs Roudloh ini masih tergolong rendah. Dalam pembelajaran, kemampuan berpikir kritis yang baik membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya pada materi yang dipelajari dengan mengevaluasi secara kritis argument yang relevan melalui kegiatan diskusi. Jadi, semakin baik kemampuan berpikir kritis siswa, maka semakin baik pula kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, guru menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai upaya untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Alquran hadits di MTs Roudloh ini meliputi tiga tahap. Pembukaan yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru memusatkan perhatian siswa pada materi yang diajarkan dengan memperlihatkan foto atau video terkait materi dan memberi rangsangan kepada siswa dengan memberi pertanyaan yang merujuk pada materi yang dipelajari. sebagainya. Tahap kedua yaitu inti yang meliputi orientasi

siswa pada masalah, mengelompokkan siswa dalam kelompok diskusi yang terdiri 4-5 siswa. Membimbing pengalaman individu/kelompok dimana guru mendampingi siswa dalam kegiatan diskusi dan penyusunan laporan hasil diskusi. Menganalisis dan mengevaluasi proses siswa dalam menyelesaikan masalah yaitu siswa menganalisis dan membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. Tahap ketiga penutup yaitu guru melakukan refleksi dan menyimpulkan materi bersama-sama dengan siswa sekaligus melakukan tanya jawab untuk mengingat materi yang sudah dipelajari. Selain itu, guru juga memotivasi siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari di rumah agar selalu ingat dan meminta siswa membaca materi selanjutnya di rumah.

3. Hasil penerapan model PBL pada mata pelajaran Alquran hadits dinilai efektif untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa karena dengan penerapan model PBL dalam pembelajaran memudahkan siswa memahami pelajaran dan membuat siswa menjadi lebih aktif melalui kegiatan diskusi yang melibatkan proses observasi, penalaran, analisis, penilaian, penarikan kesimpulan, dan evaluasi. Jadi, siswa tidak hanya memahami materi, melainkan bisa berargumen, bisa menyampaikan pendapat, dan bisa menjawab pertanyaan guru. Selain itu, penerapan model PBL juga membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu siswa mendapatkan nilai raport yang lebih baik.

B. Saran

1. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Alquran hadits sebagai inovasi model pembelajaran sangat cocok untuk

menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dan membantu siswa memahami materi sehingga bisa mendapatkan nilai yang baik. Berdasarkan hal tersebut, sebaiknya guru menggunakan model PBL semaksimal mungkin sebagai inovasi dalam mengajar dan menumbuhkan kemampuan berpikir.

2. Bagi siswa hendaknya lebih tekun belajar dan memperluas pengetahuannya dengan mencari informasi tentang materi pelajaran Alquran hadits dari sumber lain sebagai bekal supaya mampu memecahkan masalah kehidupan sehari-hari di masa depan.

